

Program Makan Gratis dan Bergizi Kolaka Utara Capai 10 Siklus, Bupati Yusmin Pastikan Berkelanjutan

Sultranet.com, Kolaka Utara - Program pemberian makanan bergizi gratis di Kabupaten Kolaka Utara telah memasuki siklus ke-10 sejak diluncurkan pada 3 Oktober 2024.

Program ini menjangkau 38 sekolah yang tersebar di berbagai kecamatan, dengan total 2.025 siswa yang mendapatkan manfaat.

Pemberian makanan dilakukan tiga kali dalam seminggu, yakni pada Selasa, Kamis, dan Sabtu.

Sebanyak 38 sekolah, mulai dari tingkat TK hingga SMP, melanjutkan jadwal pemberian makanan gratis. Kamis (24/10/2024)

Beberapa sekolah yang ikut berpartisipasi dalam program ini di antaranya TK Al-Azhar di Uluwawo dan SMP Negeri 13 di Rante Limbong.

Sejak pertama kali dilaksanakan, program ini telah melalui 10 siklus pemberian makanan dengan total 874 siswa TK, 1.020 siswa SD, dan 131 siswa SMP yang terlibat.



Pemberian makan siang gratis dan bergizi di SDN 6 Watunohu

Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara berharap program ini tidak hanya meningkatkan gizi anak-anak sekolah, tetapi juga mendukung prestasi belajar mereka.

Kepala Dinas Pendidikan Kolaka Utara, H. Idrus M.S., S.Sos., M.Si., mengapresiasi dukungan penuh dari masyarakat dan menyatakan harapannya agar program ini dapat berjalan secara berkelanjutan.

“Kami ingin memastikan setiap siswa di Kolaka Utara mendapatkan asupan makanan bergizi yang dapat mendukung kesehatan dan konsentrasi mereka di sekolah,” tuturnya.

Dalam pelaksanaannya, program makan gratis ini juga menjadi salah satu prioritas yang sesuai dengan arahan Presiden Prabowo dalam 8 Program Aksi Cepat.

Pemberian makanan bergizi kepada siswa menjadi bagian penting untuk

menciptakan generasi Indonesia yang sehat dan unggul menuju 2045.

Program ini didanai dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Perubahan Tahun Anggaran 2024 dan akan berlangsung hingga awal Desember 2024.



Pemberian makan siang gratis dan bergizi di SMP 13 Rante Limbong Kecamatan Lasusua

Pj Bupati Kolaka Utara, Yusmin, S.Pd., M.H., menegaskan bahwa program ini akan terus berlanjut di masa mendatang, siapapun Bupati yang terpilih nantinya.

“Program ini adalah program mandatori yang terukur capaiannya untuk menciptakan generasi muda Kolaka Utara yang sehat, cerdas, dan siap menyambut Indonesia Emas 2045,” ujarnya.

Lebih lanjut, Yusmin menyatakan bahwa timnya terus melakukan peninjauan terhadap menu yang disajikan kepada siswa.

Setiap menu dirancang dengan melibatkan ahli gizi untuk memastikan bahwa

makanan yang diberikan memenuhi standar kesehatan dan gizi yang baik.

Dengan antusiasme tinggi dari siswa dan pihak sekolah, program makan gratis ini diharapkan tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan anak-anak, tetapi juga dalam membentuk generasi yang lebih berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Sumber: Bidang IKP dan Kehumasan Diskominfo Kolut

Kominfo Sultra Gandeng Tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD untuk Jaga Netralitas ASN dalam Pilkada 2024

Kendari, sultranet.com - Dinas Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Provinsi Sulawesi Tenggara (Sultra) menggelar pertemuan dengan Tim Pusat Sandi dan Siber TNI Angkatan Darat (AD) di Ruang Kepala Dinas Kominfo pada Kamis, 24 Oktober 2024. Pertemuan ini merupakan langkah awal dalam menjalin kerja sama strategis guna memastikan netralitas Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) 2024 di Sulawesi Tenggara. (24/10/2024)

Sekretaris Dinas Kominfo Sultra, Waode Iis Indriyani, yang mewakili Kepala Dinas Kominfo, dalam sambutannya menyatakan bahwa kerja sama ini sangat penting untuk memastikan Pilkada yang damai, aman, dan bebas dari konflik. Ia juga mengapresiasi dukungan penuh dari Tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD yang turut berperan dalam memberikan informasi yang akurat dan edukatif melalui platform media sosial.

“Kerja sama ini menjadi langkah positif dalam menjaga netralitas ASN, terutama dalam menghadapi dinamika politik menjelang Pilkada. Dengan dukungan tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD, kami berharap media sosial dapat menjadi sarana

yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan damai dan menjaga ketertiban masyarakat,” ujar Waode Iis.



Dalam kesempatan tersebut, Tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD juga menekankan pentingnya pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal, khususnya dalam mencegah penyebaran berita hoaks yang dapat memicu ketegangan. Mereka menyatakan kesiapan untuk memberikan dukungan penuh dalam memastikan bahwa informasi yang beredar selama Pilkada adalah informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan.

“Kami siap mendukung penuh Kominfo Sultra dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan ASN mengenai pentingnya netralitas serta mencegah penyebaran informasi yang dapat merugikan proses Pilkada,” ujar perwakilan Tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD.

Kerja sama ini diharapkan dapat menciptakan sinergi yang kuat antara pemerintah daerah, TNI AD, dan masyarakat dalam menjaga kedamaian serta stabilitas politik dan sosial. Salah satu fokus utama adalah memastikan Pilkada 2024 di Sulawesi Tenggara dapat berlangsung dengan jujur, adil, dan transparan.

Kominfo Sultra dan Tim Pusat Sandi dan Siber TNI AD berharap kolaborasi ini dapat memperkuat proses Pilkada yang aman dan kondusif, serta mendukung terciptanya situasi yang tenang dan damai di tengah masyarakat.

Pj Gubernur Sultra Instruksikan Penyesuaian Tugas Hadapi Restrukturisasi Pemerintah Pusat

Kendari, sultranet.com - Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra), Andap Budhi Revianto, menginstruksikan seluruh Kepala Perangkat Daerah di lingkup Pemerintah Provinsi (Pemprov) Sultra untuk segera menyesuaikan tugas dan fungsi menyusul terbitnya dua Peraturan Presiden (Perpres) terbaru. Arahan ini disampaikan dalam rapat koordinasi di Ruang Rapat Gubernur, Kamis (24/10/2024).

Arahan tersebut merupakan tindak lanjut atas terbitnya Perpres Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode 2024-2029 serta Perpres Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara.

Andap menegaskan bahwa perangkat daerah harus mencermati perubahan nomenklatur dan tugas pokok serta fungsi (tupoksi) kementerian yang berpotensi memengaruhi struktur organisasi di tingkat daerah. "Setiap perangkat daerah wajib membaca, memahami, dan mengantisipasi dampak perubahan ini agar pelayanan publik tetap optimal," ujar Andap.

Dalam rapat tersebut, Pj Gubernur mengarahkan beberapa langkah strategis untuk mendukung proses penyesuaian. Pertama, perangkat daerah diminta segera mengganti foto resmi Presiden dan Wakil Presiden di kantor masing-masing sesuai dengan kabinet baru.

Selanjutnya, kepala perangkat daerah diinstruksikan mempersiapkan penyesuaian organisasi dan tata laksana (Ortala) agar selaras dengan perubahan di tingkat nasional. Andap juga meminta setiap perangkat daerah menginventarisasi dan memetakan tupoksi yang relevan dengan perubahan kebijakan pusat, termasuk pembaruan nomenklatur, alamat tujuan surat-menyurat, nomor telepon, dan data kontak lainnya.



Pj Gubernur menekankan pentingnya perangkat daerah mempelajari Perpres dan Peraturan Menteri (Permen) yang akan diterbitkan pada November mendatang. Hal ini, menurutnya, penting untuk memastikan implementasi kebijakan selaras dengan kerangka hukum nasional.

Andap menekankan pentingnya langkah-langkah tersebut untuk menjaga stabilitas pelayanan publik di Sultra. “Penyesuaian ini adalah bagian dari penguatan birokrasi agar pelayanan tetap berjalan tanpa hambatan,” ujarnya.

Pj Gubernur juga mengingatkan pentingnya koordinasi intensif antara pemerintah daerah dan kementerian/lembaga pusat guna mengantisipasi potensi kendala. Ia berharap setiap perangkat daerah dapat melaksanakan arahan dengan cepat dan efektif.

“Proses ini harus dipahami sebagai upaya bersama untuk menyelaraskan tata kelola pemerintahan di daerah dengan kebijakan nasional. Keselarasan ini akan memastikan pelayanan kepada masyarakat tetap prima,” ungkapnya.

Turut hadir dalam rapat tersebut Sekda Provinsi Sultra, Plt. Inspektur Daerah,

dan seluruh Kepala Perangkat Daerah di lingkungan Pemprov Sultra. Arahan ini diharapkan menjadi pijakan awal untuk menjamin kelancaran adaptasi birokrasi menghadapi perubahan organisasi di tingkat pusat.

Tanam Pohon di Lingkungan Sekolah, Babinsa Koramil 03/Poleang Libatkan Guru dan Siswa

Bombana, SultraNET. |- Babinsa Koramil 1431-03/Poleang, bersama guru dan siswa SDN 43 Bambaesa, Kelurahan Bambaesa, Kecamatan Poleang Timur, Kabupaten Bombana, melaksanakan kegiatan penanaman pohon di lingkungan sekolah pada Kamis (24/10). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk upaya pencegahan banjir dan penyediaan pohon pelindung di sekitar sekolah.

Dalam kegiatan ini, hadir Babinsa Koramil 1431-03/Poleang yang terdiri dari Serma Adri, Serda Wahid, Koptu Beny Mugiarto, Kopda Dedi Ilham, dan Praka Akmal. Selain itu, Kepala Sekolah SDN 43 Bambaesa, Ibu Hj. Nuraeni S.pd, serta para siswa turut berpartisipasi dalam penanaman pohon tersebut.

Babinsa Serma Adri, mengatakan bahwa kegiatan ini merupakan bagian dari program penghijauan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran lingkungan.

“Kami berharap dengan adanya kegiatan ini, anak-anak dapat belajar mencintai lingkungan sejak dini serta terhindar dari dampak negatif seperti banjir,” ungkap Serma Adri.



Kepala Sekolah SDN 43 Bambaesa, Ibu Hj. Nuraeni S.pd, mengapresiasi langkah Babinsa yang turut berperan dalam upaya penghijauan di sekolahnya.

“Kami sangat berterima kasih kepada Babinsa yang telah membantu menanam pohon di lingkungan sekolah. Ini sangat penting untuk kenyamanan dan kesehatan siswa,” ujarnya.

Danramil 1431-03/Poleang, Lettu Inf Dahlan, yang turut memantau jalannya kegiatan, mengatakan bahwa program penghijauan ini sejalan dengan upaya pemerintah dalam menjaga kelestarian lingkungan. “Ini merupakan langkah awal untuk menjaga ekosistem serta mencegah bencana banjir di wilayah kita,” jelasnya.

Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan siswa, guru, dan masyarakat sekitar semakin peduli terhadap pentingnya menjaga lingkungan melalui aksi nyata seperti penanaman pohon.

Inovasi Aplikasi SILAT Wujud Transparansi Layanan Tamu Inspektorat Bombana untuk Pelayanan Prima

Bombana, sultranet.com - Sistem Informasi Layanan Tamu (SILAT) resmi diluncurkan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Bombana pada 24 Oktober 2024. Inovasi ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dengan pendekatan digital, menciptakan akses yang lebih mudah, cepat, dan transparan. SILAT menjadi terobosan baru yang diinisiasi oleh Andi Indrawati, SE., M.AP., Sekretaris Inspektorat Daerah Bombana, dalam upaya mewujudkan pelayanan berbasis teknologi informasi.

Menurut Andi Indrawati, SILAT lahir dari kebutuhan untuk mengoptimalkan efisiensi pelayanan sekaligus mendorong akuntabilitas. "Aplikasi ini merupakan wujud komitmen kami dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat dan memastikan transparansi dalam proses kunjungan ke Inspektorat," jelasnya.

Aplikasi SILAT, yang dapat diakses melalui laman www.silat.bombanakab.go.id, menawarkan sejumlah fitur unggulan seperti dashboard informasi tamu yang menyediakan data kunjungan secara real-time, registrasi online untuk mendaftar kunjungan tanpa harus datang langsung ke kantor Inspektorat, pelacakan progres layanan, hingga fitur feedback yang memungkinkan masyarakat memberikan penilaian terhadap kualitas layanan yang diterima.

SILAT juga menyediakan fitur log aktivitas untuk memantau penggunaan aplikasi dan menu khusus untuk merekap data laporan penilaian. Fitur ini dirancang untuk menciptakan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan data tamu.

Untuk memanfaatkan aplikasi ini, pengguna hanya perlu mengakses laman resmi SILAT, mendaftar akun dengan mengisi data diri, kemudian masuk ke dashboard dan memilih jenis layanan yang diperlukan. Setelah formulir permohonan diisi, pengguna dapat memantau status pengajuan melalui aplikasi. Ketika layanan selesai, pengguna juga dapat memberikan penilaian untuk membantu

peningkatan kualitas.

Langkah-langkah penggunaan SILAT sangat sederhana. Pertama, buka laman www.silat.bombanakab.go.id melalui perangkat elektronik. Setelah itu, lakukan registrasi dengan mengisi data diri yang diperlukan. Selanjutnya, masuk ke akun yang sudah terdaftar dan pilih layanan yang diinginkan dari menu yang tersedia. Setelah formulir permohonan diisi lengkap, kirimkan dan pantau progresnya melalui fitur pelacakan. Jika layanan selesai, pengguna akan menerima notifikasi dan dapat memberikan feedback langsung di aplikasi.

Dengan kehadiran SILAT, masyarakat Kabupaten Bombana kini tidak lagi harus mengantre di kantor untuk mendapatkan pelayanan. Layanan ini dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga menghemat waktu dan biaya. Bagi tamu dari wilayah kepulauan, aplikasi ini mempermudah pengaturan jadwal kunjungan ke Inspektorat.

SILAT juga memberikan manfaat signifikan bagi organisasi. Sistem ini membantu meningkatkan akurasi data kunjungan tamu, mempermudah administrasi, dan mendukung tercapainya predikat WBK/WBBM.

Melalui peluncuran SILAT, Andi Indrawati berharap masyarakat dapat memanfaatkan aplikasi ini secara maksimal.

“Kami ingin SILAT menjadi contoh inovasi pelayanan publik yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Partisipasi masyarakat sangat penting untuk memastikan aplikasi ini terus berkembang dan memberikan manfaat yang optimal,” ujarnya.

Ridwan S.Sos., M.P.W., Inspektur Inspektorat Bombana, memberikan apresiasi atas peluncuran SILAT yang dinilainya sebagai langkah penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik. Ia menyebutkan bahwa SILAT merupakan inovasi yang relevan dengan tuntutan zaman dan diharapkan dapat menjadi solusi efektif bagi masyarakat Bombana.

“Kami sangat bangga dengan hadirnya SILAT. Inovasi ini tidak hanya mendukung percepatan layanan tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Saya berharap aplikasi ini dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat Bombana,” katanya.

Inovasi ini sekaligus menjadi langkah maju dalam digitalisasi layanan publik di Kabupaten Bombana. Dengan adanya SILAT, Inspektorat Daerah berkomitmen untuk terus memperbaiki kualitas pelayanan dan menjaga kepercayaan masyarakat. (Adv)

Serap Aspirasi Masyarakat, Paslon Bombana Nomor Urut 1 “Berani” Janjikan Pemerataan Bantuan

Sultranet.com, Bombana - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Bombana nomor urut 1, Ir. H. Burhanuddin dan Ahmad Yani (Berani), berjanji akan merealisasikan pemerataan bantuan bagi seluruh masyarakat Bombana jika terpilih sebagai Bupati dan Wakil Bupati Bombana pada Pilkada 2024.

Janji ini disampaikan saat acara tatap muka yang mengusung tema “Tudang Sipulung” dengan warga Kelurahan Puulemo, Kecamatan Poleang Timur, Selasa (22/10).

Dalam pertemuan tersebut, warga berkesempatan menyampaikan aspirasi dan keluhan mereka secara langsung.

Santi, salah satu warga setempat, dengan haru menceritakan pengalamannya yang tak kunjung mendapatkan bantuan dari pemerintah, meskipun ia merasa layak menerimanya.

“Sejak saya tinggal di Bombana, saya tidak pernah mendapat bantuan apapun. Saya berharap, jika Bapak Burhanuddin dan Ahmad Yani terpilih, tidak ada lagi pilih kasih dalam penyaluran bantuan,” ungkapnya sambil terisak.

Menanggapi keluhan tersebut, Burhanuddin mengaku prihatin dan berjanji akan memperhatikan warga yang selama ini belum tersentuh program pemerintah.

“Kita di Bombana ini memiliki kekayaan alam yang melimpah, tapi masih ada

warga yang menangis karena merasa terabaikan. Ini menjadi tanggung jawab kami untuk memastikan tidak ada lagi warga yang tertinggal dalam program bantuan pemerintah,” tegas Burhanuddin.

Ahmad Yani, calon Wakil Bupati, juga menegaskan komitmennya untuk membangun kesejahteraan masyarakat tanpa diskriminasi.

Ia menekankan pentingnya kerja sama dengan masyarakat untuk memastikan kebijakan yang berpihak kepada semua golongan.

“Kami akan berjuang bersama masyarakat untuk menciptakan kesejahteraan yang merata di seluruh Bombana,” ujar Yani.

Acara tatap muka tersebut berlangsung penuh keakraban, dengan warga aktif menyampaikan aspirasi mereka.

Pasangan Burhanuddin-Yani terus mendengarkan setiap masukan, dan memastikan semua suara akan menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan, apabila mereka terpilih dalam Pilkada Bombana 2024.

Pemprov Sultra Mulai Orientasi Anggota DPRD Kab. Konawe, Konut, dan Butur

Kendari, sultranet.com - Pj. Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra), yang diwakili oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Sultra, Syahrudin Nurdin, secara resmi membuka kegiatan Orientasi Anggota DPRD Kabupaten Konawe, Konawe Utara (Konut), dan Buton Utara (Butur) Angkatan IV Tahun 2024 di Hotel Clarion, Kendari, pada Selasa (23/10). Kegiatan ini diselenggarakan oleh BPSDM Sultra dan dihadiri oleh para Ketua DPRD serta sekretaris DPRD dari ketiga kabupaten tersebut.

Orientasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anggota DPRD mengenai fungsi, tugas, dan wewenangnya sebagai wakil rakyat. Dalam sambutannya, Syahrudin Nurdin mengungkapkan bahwa kegiatan ini juga bertujuan untuk memperkuat wawasan kebangsaan, integritas moral, dan pengetahuan anggota DPRD mengenai sistem pemerintahan Indonesia serta pembuatan dan penegakan peraturan perundang-undangan. Selain itu, kegiatan ini akan memperdalam pemahaman para peserta tentang kebijakan pembangunan berkelanjutan, khususnya dalam bidang energi, ekonomi, dan pangan.

“Kami berharap orientasi ini dapat meningkatkan kapasitas para anggota DPRD yang baru terpilih untuk periode 2024-2029, sehingga mereka dapat menjalankan tugas dan fungsi mereka secara optimal demi kesejahteraan masyarakat,” ujar Syahrudin Nurdin.

Kegiatan ini diikuti oleh 70 peserta yang terdiri dari anggota DPRD Kabupaten Konawe, Konawe Utara, dan Buton Utara. Terdapat 30 peserta dari Konawe, 20 peserta dari Konawe Utara, dan 20 peserta dari Buton Utara. Orientasi ini akan berlangsung selama empat hari, mulai tanggal 23 hingga 26 Oktober 2024.



Panitia pelaksana, yang diwakili oleh Kabid. Pengembangan Kompetensi

(Bangkom) Manajerial BPSDM Sultra, Supardin, dalam laporannya menyampaikan bahwa orientasi ini diselenggarakan berdasarkan sejumlah peraturan, termasuk Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2024 tentang Pemerintahan Daerah dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 6 Tahun 2024 tentang Orientasi dan Pendalaman Tugas Anggota DPRD.

Syahrudin Nurdin juga menekankan pentingnya sinergi antara eksekutif dan legislatif untuk pembangunan daerah yang lebih baik. "Kegiatan ini adalah kesempatan yang baik bagi anggota DPRD untuk memahami lebih dalam peran mereka dalam sistem pemerintahan daerah. Kami berharap mereka dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam menjalankan kebijakan-kebijakan yang fokus pada pembangunan dan kesejahteraan masyarakat," tambahnya.

Pada kesempatan yang sama, Syahrudin mengapresiasi pelaksanaan Pemilu Serentak 2024 yang berjalan lancar dengan tingkat partisipasi pemilih mencapai lebih dari 81%, melebihi target nasional yang sebesar 79,5%. "Kita berharap hasil pemilu ini dapat semakin memperkuat semangat demokrasi di daerah, yang tentu saja akan mendukung kinerja para anggota DPRD yang baru terpilih," tutupnya.

Burhanuddin Blusukan di Pelabuhan Puulemo, Tokoh Masyarakat H. Herman Titip Pesan Ini Jika Ia Terpilih Bupati Bombana

Sultranet.com, Bombana - Calon Bupati Bombana nomor urut 1, H. Burhanuddin, melakukan kunjungan blusukan ke Pelabuhan Puulemo di Kelurahan Puulemo, Kecamatan Poleang Timur, Selasa (22/10).

Dalam kunjungannya, Burhanuddin menyoroti potensi besar pelabuhan yang telah

dibangun sejak 1984 ini untuk menggerakkan perekonomian masyarakat.

“Saya melihat pelabuhan ini sebagai aset strategis. Jika dikembangkan menjadi pelabuhan resmi, ini akan sangat membantu peningkatan ekonomi daerah, khususnya bagi perdagangan antara Pulau Kabaena dan wilayah-wilayah lainnya,” kata Burhanuddin.

Ia menegaskan komitmennya untuk memperluas dan meningkatkan kapasitas Pelabuhan Puulemo agar bisa melayani kapal besar, termasuk kapal ferry, serta membangun jalur bypass dari Puulemo ke Bambaena. Menurut Burhanuddin, langkah ini akan mempermudah distribusi barang dan membuka lebih banyak peluang ekonomi.

“Pengembangan pelabuhan ini akan menjadi prioritas, jika kami terpilih memimpin Bombana. Infrastruktur yang lebih baik akan mempercepat akses ekonomi dan menciptakan lapangan kerja baru,” ujarnya.



H. Burhanuddin (Berbaju Hitam) saat di Pelabuhan Puulemo

Tokoh masyarakat setempat, H. Herman, yang turut hadir dalam kunjungan tersebut, menyampaikan harapan besar kepada Burhanuddin.

Ia berharap pelabuhan yang sudah lama ada ini bisa diperbaiki jika Burhanuddin terpilih sebagai Bupati Bombana pada Pilkada mendatang.

“Pelabuhan ini sudah lama ada, tapi belum diperhatikan dengan baik. Harapan kami, jika Pak Burhanuddin terpilih, pelabuhan ini bisa segera diperluas agar kapal-kapal bisa lebih mudah merapat,” ungkap H. Herman.

Pesan tersebut mendapat dukungan dari warga setempat yang menginginkan perubahan signifikan terhadap infrastruktur pelabuhan demi kemajuan ekonomi Poleang Timur dan Bombana secara keseluruhan.

Rajiun-Purnama Janji Prioritaskan Pembangunan Jalan dan Evaluasi Pabrik Jagung di Kabawo

Sultranet.com, Muna - Pasangan calon Bupati dan Wakil Bupati Muna, La Ode M Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan, kembali menggelar kampanye tatap muka dan dialogis bersama masyarakat Kecamatan Kabawo, tepatnya di Desa Lamaeo, Selasa (22/10/2024).

Kehadiran pasangan dengan akronim “RahmaTnya Muna” disambut antusias oleh ribuan warga, termasuk tokoh agama, masyarakat, pemuda, dan perempuan setempat.

Dalam sambutannya, La Ngkamuda, salah satu tokoh masyarakat Kabawo, menyatakan dukungannya terhadap pasangan Rajiun-Purnama.

Menurutnya, pasangan ini adalah sosok pemimpin yang akan dirahmati Allah untuk memimpin Kabupaten Muna ke depan. Ia juga menilai Rajiun sebagai figur yang selalu mengutamakan kepentingan rakyat.

“Kami, masyarakat Kabawo, sudah membulatkan tekad untuk memenangkan La Ode M Rajiun Tumada dan Purnama Ramadhan sebagai bupati dan wakil bupati Muna periode 2025-2030. Kami ingin melihat Muna lebih maju, dan hanya Rajiun-

Purnama yang mampu membawa perubahan itu,” tegas La Ngkamuda.

Ia menyoroti kondisi jalan di Kabawo yang sudah lama rusak namun belum diperbaiki. La Ngkamuda menyebut bahwa jalan dari Kabawo menuju Kota Wuna, yang memiliki nilai sejarah bagi masyarakat Muna, tak kunjung mendapat perhatian pemerintah.

“Sudah puluhan tahun jalan ini tak tersentuh pembangunan. Muna tak berkembang karena infrastruktur yang buruk,” ujarnya.

Selain itu, La Ngkamuda juga mengeluhkan nasib para petani di Kabawo yang belum sejahtera karena akses menuju kebun sangat sulit akibat jalan yang rusak.

Ia juga menyinggung soal pabrik jagung di Kabawo yang tak efektif membantu petani, lantaran hasil panen jagung bingung akan dijual ke mana.

“Percuma pabrik dibangun kalau tidak bisa menyejahterakan kami. Kami bingung mau menjual hasil pertanian kami, termasuk jagung,” keluhnya.

Menanggapi keluhan tersebut, La Ode M Rajiun Tumada menyatakan bahwa masalah jalan rusak di Kabawo sudah menjadi bagian dari program prioritasnya.

Ia berjanji akan fokus pada pembangunan infrastruktur, terutama perbaikan jalan yang menghubungkan antar desa dan jalan usaha tani.

“Serahkan saja masalah jalan kepada saya. Saya berpengalaman membangun jalan, seperti yang bisa dilihat di Mubar saat saya menjabat. Pembangunan jalan di Kabawo ini sudah masuk dalam visi dan misi kami,” ucap Rajiun dengan penuh keyakinan.

Ia menyebutkan, perbaikan akan dimulai dari jalur Tongkuno menuju Kabawo, kemudian Lamamu ke Kawite-Wite, serta dari Lamaeo ke Kasaka dan Lamanu.

Tak hanya itu, Rajiun juga berjanji akan meninjau ulang kerja sama terkait pabrik jagung yang dinilai belum memberi manfaat optimal bagi petani Kabawo.

Ia menegaskan akan mengevaluasi penandatanganan kerja sama antara pemerintah daerah, pihak ketiga, dan masyarakat.

“Saya juga heran dengan masalah pabrik jagung ini. Nanti saya akan tinjau ulang dan evaluasi setelah dilantik. Ini akan menjadi prioritas saya,” pungkasnya.

Pasangan Rajiun-Purnama berkomitmen membawa perubahan nyata di Muna, dengan mengedepankan pembangunan infrastruktur dan kesejahteraan petani sebagai bagian dari visi besar mereka dalam Pilkada 2024.

Bersama Masyarakat, Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena Lakukan Penanaman Pohon di Lahan Kosong

Bombana, SultraNET. |- Babinsa Koramil 1431-02/Kabaena, dipimpin oleh Sertu Baharuddin, bersama masyarakat Lingkungan 2, Kelurahan Rahampuu, Kecamatan Kabaena, Kabupaten Bombana, melaksanakan penanaman pohon di lahan kosong. Rabu, 23/10/2024. Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sejuk di masa depan. Sebanyak 50 pohon mahoni dan trembesi ditanam dalam kegiatan karya bakti tersebut.

Sertu Baharuddin menyampaikan, "Penanaman pohon ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan, terutama dalam menjaga kelestarian alam dan mencegah dampak buruk dari perubahan iklim. Partisipasi aktif masyarakat sangat diperlukan agar program penghijauan ini dapat berjalan dengan baik."



Kepala Lingkungan 2, Oni Suwitra, mengapresiasi upaya Babinsa dan warga dalam melaksanakan kegiatan penghijauan.

“Saya sangat berterima kasih atas peran Babinsa dalam kegiatan ini, serta partisipasi dari masyarakat kami. Semoga pohon-pohon ini tumbuh subur dan membawa manfaat bagi lingkungan sekitar,” ujarnya.

Selain itu, Danramil 1431-02/Kabaena, Kapten Inf Efendi, saat dikonfirmasi, menyatakan bahwa kegiatan seperti ini akan terus dilakukan sebagai bagian dari upaya pelestarian lingkungan.

“Penghijauan adalah salah satu langkah penting dalam menjaga lingkungan hidup. Kami akan terus mendorong masyarakat untuk aktif terlibat dalam program-program lingkungan yang bermanfaat bagi generasi mendatang,” kata Kapten Efendi.

Penanaman pohon ini menjadi langkah nyata untuk menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan sehat, sekaligus memperkuat kemitraan antara TNI dan masyarakat.